



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
AMANAT AGUNG



Webinar Hasil Survei “PENGALAMAN IBADAH JEMAAT DALAM IBADAH ONLINE”

Moderator: Pdt. Andreas Himawan, D.Th. (Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat)

Pemateri:

Casthelia Kartika, D.Th. (Ketua STT Amanat Agung)

Astri Sinaga, S.S., M.Th. (Wakil Ketua I STT Amanat Agung)

Ivan Christian, S.Th., M.I.Kom. (Pusat Studi Pengembangan Gereja STT Amanat Agung)

Pdt. Yohanes Adrie Hartopo, Ph.D. (Ketua Umum Sinode Gereja Kristus Yesus)

Pdt. Suriawan Edhi, S.Th. (Ketua Umum BPMK GKI Klasis Priangan; Gembala Jemaat GKI Bungur)



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
AMANAT AGUNG



PUSAT STUDI PENGEMBANGAN GEREJA

Pemateri:
Casthelia Kartika, D.Th.
Ketua STT Amanat Agung



Tinjauan Pastoral tentang Pengalaman Ibadah Jemaat dalam Ibadah Online

- *“Worship is our **glad response** to the immense grace of the Triune God. All of life is worship if we live in gratitude and reverence, with **mindfulness of God** and **eagerness to serve Him.**” ~ Marva J. Dawn*
- *“Worship is an objective-subjective **experience** – objective because God is God regardless of us; subjective because we are **present and active** in worship.” ~ Franklin M. Segler & Randall Bradley*

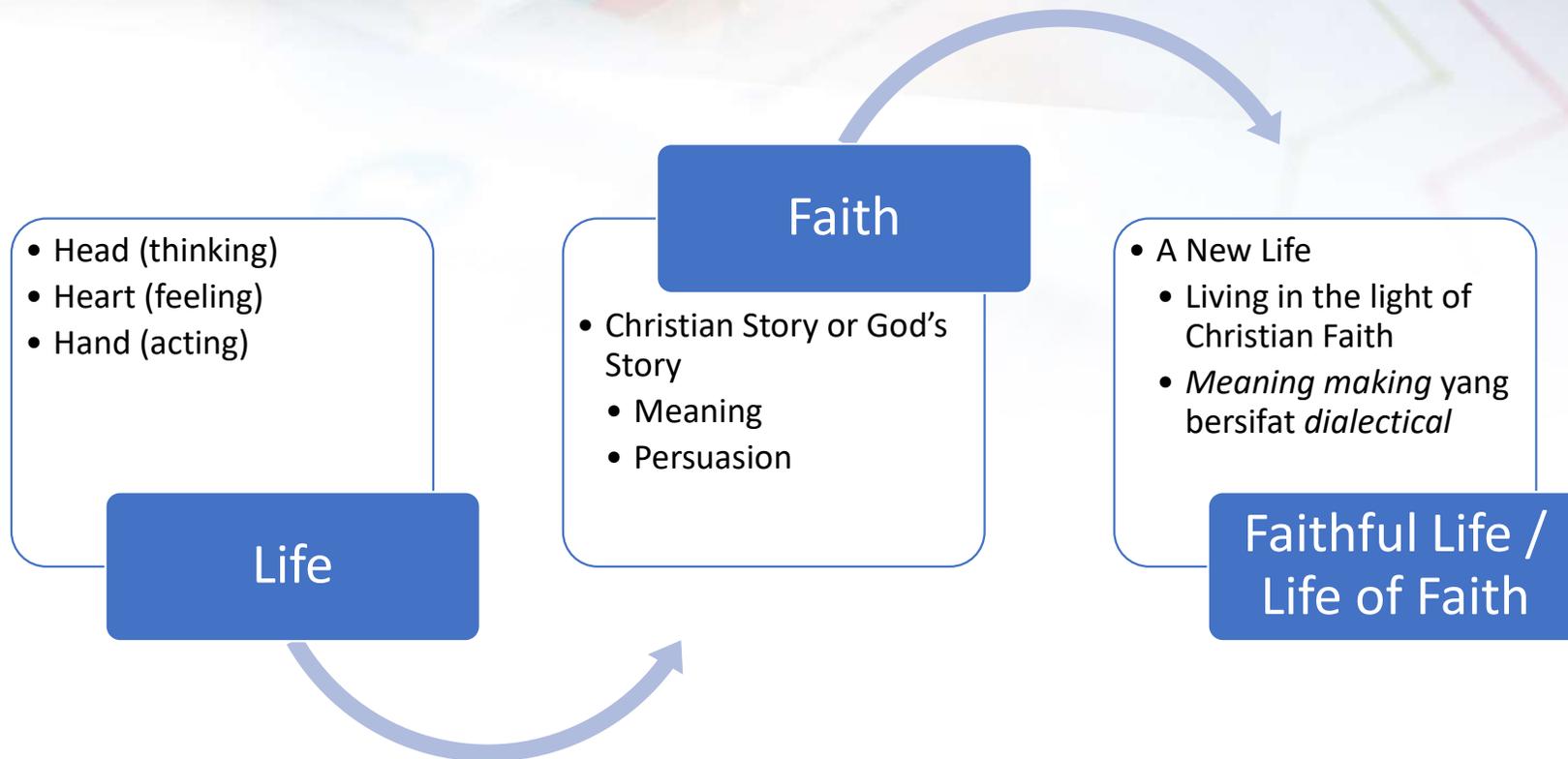


Keterlibatan Diri dalam Ibadah

- Ibadah adalah sebuah pengalaman diri dalam hal berespons kepada Allah melalui keterlibatan diri secara aktif, yang di dalamnya terkandung unsur:
 - *Gladness (feeling, emotion, affection, heart)*
 - *Mindfulness (thinking, intelligence, cognition, head)*
 - *Eagerness to serve (acting, service, participation, hand)*



Keterlibatan Diri dalam Ibadah Merupakan Proses Menuju Transformasi





Pengalaman Konkret Ibadah dan Transformasi

- Menurut teori yang dibangun oleh Jane Rogers Van, pengalaman konkret ibadah dituangkan dalam 6 (enam) dimensi: fisik/indrawi, afektif, naratif, kognitif, sosial/relational, imajinatif.
- Apabila 6 (enam) dimensi dalam pengalaman konkret ibadah terjadi secara maksimal dan seimbang dalam diri seseorang, maka ia akan memiliki kemampuan berefleksi yang baik; kemampuan berefleksi yang baik dapat menghasilkan konsep-konsep hidup yang juga baik; konsep-konsep hidup yang baik menjadi daya dorong bagi orang tersebut untuk mampu mengaktualisasikan dalam bentuk tindakan-tindakan nyata.
- Inilah yang disebut: **TRANSFORMASI**



Problem Ibadah Online Bagi Pengalaman Ibadah Jemaat

- Pengalaman konkret ibadah dalam ibadah *online* sebenarnya mengandung keterbatasan yang tidak dapat disubstitusi oleh apapun yang ada dalam fitur-fitur teknologi penunjang ibadah *online*; sehingga benar jika dikatakan bahwa ibadah *online* sesungguhnya tidak dapat menggantikan ibadah komunal.
- Apakah keterbatasan yang sangat mendasar dari ibadah online ini?
 - Dari hasil penelitian yang telah disampaikan, terdapat indikasi bahwa melalui ibadah *online* yang diikuti, pada umumnya jemaat masih tetap dapat berefleksi dengan cukup kuat terkait keimanannya, namun dimensi sosial/relasional ditengarai sebagai angka dengan nilai ketersetujuan yang terendah.



Problem Ibadah Online Bagi Pengalaman Ibadah Jemaat

- Rendahnya aspek social/relasional tidak dapat dipahami sebagai persoalan sederhana dalam tugas pastoral terhadap jemaat, karena pada kenyataannya **REFLEKSI** tidak dapat menggantikan **PARTISIPASI**.
 - Craig Dykstra mengatakan, *“The proses of coming to faith and growing in the life of faith is fundamentally a process of participation.” God uses the community of faith as “means of grace.”*
 - Jika hal ini tidak segera disadari dan diantisipasi dalam penyelenggaraan ibadah *online*, maka ini dapat menjadi faktor penghambat paling besar, bukan hanya pada proses *meaning-making terkait* ibadah yang diikuti, tetapi yang lebih buruk adalah terkait proses pertumbuhan rohani jemaat atau adanya fenomena pengalaman *transformational* yang tidak utuh.



Rekomendasi

- Ibadah *online* seharusnya tidak dipahami sebagai substitusi dari ibadah komunal karena keduanya memberikan pengalaman konkret ibadah yang berbeda. Karena itu, apabila Gereja masih melanjutkan model ibadah *online* pasca-pandemi, haruslah disertai dengan *design* yang cocok agar pengalaman konkret ibadah dengan semua dimensinya dapat dirasakan semaksimal mungkin oleh jemaat (bukan sekedar merekam ibadah konvensional yang diletakkan dalam sebuah kanal) .



Rekomendasi

- Ibadah *online* yang disediakan hanya sebagai sebuah sarana ibadah jemaat sesungguhnya tidak dapat dibenarkan sepenuhnya, apalagi jika keyakinan yang menuntun adalah: “yang penting jemaat dapat beribadah”; karena sesungguhnya tanggungjawab Gereja sebagai penyelenggara ibadah adalah sampai pada upaya untuk dapat memastikan seefektif apa pengalaman konkret ibadah *online* diterima oleh jemaatnya. Hal ini dapat dibangun dengan cara semaksimal mungkin mengembangkan pengalaman relasional dan keterhubungan yang bersifat partisipatif di antara jemaat lokal.



Rekomendasi

- Tingkat kepuasan dan keberhasilan ibadah *online* yang diukur dari jumlah *viewers* sangatlah tidak tepat; karena dapat dipastikan pemikiran ini dihasilkan dari alasan **pragmatis** bahkan **ritualistik** tentang mengapa sebuah ibadah dilangsungkan dan diikuti oleh jemaat tanpa memperhatikan dengan sungguh-sungguh apakah dampak yang sebenarnya sedang terjadi dalam pengalaman beribadah *online* yang sedang dijalani oleh jemaatnya.



Rekomendasi

- Data penelitian ini mengungkapkan bahwa kemampuan jemaat memiliki pengalaman konkret di ibadah *online* bukan semata-mata karena teknologi komunikasinya, tetapi karena telah memiliki *cycle* yang sebelumnya telah ada pada dirinya. Jadi, teknologi bukan satu-satunya cara untuk jemaat dapat mengalami pengalaman konkret sebuah ibadah di masa pandemi atau pasca-pandemi. Ibadah di rumah dengan liturgi yang disiapkan oleh gereja dan dipimpin oleh orang tua atau salah satu anggota keluarga akan bermanfaat sama dalam proses pengalaman konkret seperti halnya ibadah *online*.



2 KORINTUS 3:18

Dan kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan dengan muka yang tidak terselubung. Dan karena kemuliaan itu datangnya dari Tuhan yang adalah Roh, maka kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dalam kemuliaan yang semakin besar.